

## SUMMARY

# HUBUNGAN ANTARA POLA KONSUMSI MAKANAN BERISIKO, KONSUMSI BUAH DAN SAYUR DAN KEJADIAN PENYAKIT JANTUNG USIA 45-59 TAHUN DI PULAU SULAWESI (ANALISIS DATA RISKESDAS TAHUN 2007)

Created by ALIFIYANTI MUHARRAMAH

- Subject** : HUBUNGAN ANTARA POLA KONSUMSI MAKANAN BERISIKO, KONSUMSI BUAH DAN SAYUR DAN KEJADIAN PENYAKIT JANTUNG USIA 45-59 TAHUN DI PULAU SULAWESI (ANALISIS DATA RISKESDAS TAHUN 2007)
- Subject Alt** : HUBUNGAN ANTARA POLA KONSUMSI MAKANAN BERISIKO, KONSUMSI BUAH DAN SAYUR DAN KEJADIAN PENYAKIT JANTUNG USIA 45-59 TAHUN DI PULAU SULAWESI (ANALISIS DATA RISKESDAS TAHUN 2007)
- Keyword** : Pola konsumsi makanan manis, asin, berlemak, jeroan, konsumsi buah dan sayur, penyakit jantung.

### Description :

Latar Belakang : Prevalensi kejadian penyakit jantung di Indonesia tahun 2007 sebesar 0,9% sedangkan di Pulau Sulawesi sebesar 2,1%. Secara nasional prevalensi penduduk dengan konsumsi makanan berisiko usia diatas 45 tahun menunjukkan 66,3% konsumsi makanan manis, 24,9% konsumsi makanan asin, 12,5% konsumsi makanan berlemak, 1,8% konsumsi jeroan. Hal tersebut juga terjadi pada prevalensi penduduk Indonesia yang kurang mengkonsumsi buah dan sayur pada usia 45 tahun menunjukkan 93,5% (Riskesdas, 2007).

Tujuan : Mengetahui hubungan pola konsumsi makanan berisiko dan konsumsi buah dan sayur dan kejadian penyakit jantung usia 45-59 tahun di Pulau Sulawesi.

Metode Penelitian : Sampel yang didapat 17099 responden usia 45-59 tahun dari data Riskesdas 2007. Analisis data menggunakan Uji Chi-square dan Uji Regresi Logistik Ganda.

Hasil Penelitian: Persentasi kejadian penyakit jantung usia 45-59 tahun di Pulau Sulawesi sebesar 2,1%. Berdasarkan hasil uji bivariat yang berhubungan terhadap kejadian penyakit jantung yaitu pola konsumsi makanan asin ( $p=0,000$ ) dan konsumsi buah ( $p=0,019$ ), sedangkan yang tidak berhubungan terhadap kejadian penyakit jantung yaitu pola konsumsi makanan manis ( $p=0,632$ ), berlemak ( $p=0,287$ ), jeroan ( $p=0,757$ ), dan konsumsi sayur ( $p=0,576$ ). Berdasarkan hasil uji multivariat yang paling berpengaruh terhadap kejadian penyakit jantung adalah pola konsumsi makanan asin sering dengan OR 2,150.

Kesimpulan: Perlu dilakukan kegiatan penyuluhan mengenai bahaya mengkonsumsi makanan asin di atas standar yang sudah ditentukan karena dapat berpengaruh pada kesehatan terutama penyakit tidak menular seperti penyakit jantung dan faktor lainnya yang dapat mengakibatkan terjadinya penyakit jantung

**Date Create** : 14/03/2015

**Type** : Text

**Format** : pdf  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-201331214  
**Collection** : 201331214  
**Source** : Undergraduate these health of faculty  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : copyright@2015 esa unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor